

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rencana Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* analitik, yaitu suatu metode penelitian dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian hanya dilakukan sekali dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan yaitu untuk memberikan gambaran tentang hubungan tingkat pengetahuan makanan jajanan, kebiasaan jajan dan tingkat konsumsi makanan jajanan dengan status gizi anak Sekolah Dasar Negeri 29 Dandin Puri Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 29 Dandin Puri Denpasar. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sudah dilakukan penelitian pendahuluan mengenai tingkat pengetahuan anak sekolah dasar oleh peneliti.
- b. Berada di pusat kota Denpasar, sehingga dapat dijadikan pembanding konsumsi jajanan anak sekolah di pusat kota.
- c. Memiliki lingkungan sekitar sekolah yang menjual makanan jajanan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Sekolah Dasar Negeri 29 Dangan Puri Denpasar. Sedangkan populasi sasaran yang ditetapkan yaitu anak yang terdaftar sebagai siswa di kelas IV sebanyak 55 anak dan V sebanyak 59 anak, jadi jumlah total sebanyak 114 anak. Penetapan ini didasari oleh pertimbangan bahwa anak kelas I, II, dan III tidak memenuhi syarat untuk dipilih sebagai sampel karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi, sedangkan siswa kelas VI sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Akhir Nasional.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah total populasi yang dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Anak sekolah dasar yang terdaftar di kelas IV dan V.
- 2) Anak sekolah dasar yang bisa dan bersedia menjadi sampel penelitian.
- 3) Sampel dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Sampel dapat membaca dan menulis dengan lancar.

Sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri 29 Dangan Puri Denpasar diambil secara sensus.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diukur secara langsung oleh peneliti dalam penelitian. Data primer yang dikumpulkan yaitu meliputi:

- 1) Identitas sampel (nama sampel, jenis kelamin, tempat tanggal lahir dan alamat dari sampel, berat badan, tinggi badan)
 - 2) Tingkat pengetahuan
 - 3) Kebiasaan jajan
 - 4) Tingkat konsumsi
 - 5) Status gizi yaitu dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti dalam penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu meliputi:
- 1) Data mengenai gambaran umum Sekolah Dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar
 - 2) Data jumlah siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Data Primer

1) Identitas sampel:

Identitas sampel ini dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan formulir identitas sampel.

2) Tingkat pengetahuan

Data tingkat pengetahuan pada sampel diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan.

3) Kebiasaan Jajan

Data kebiasaan jajan pada sampel diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan menggunakan form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ).

4) Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi pada sampel diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan menggunakan form *recall* 24 jam.

5) Status Gizi

Data status gizi sampel dikumpulkan dengan pengukuran secara langsung tinggi badan dengan menggunakan *microtoice* dan berat badan dengan menggunakan timbangan digital.

b. Data sekunder

1) Gambaran umum tentang keadaan Sekolah Dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar dikumpulkan dengan metode wawancara dan mencatat langsung kepada petugas di Sekolah Dasar.

2) Data jumlah siswa yang ada dikumpulkan dengan metode wawancara dan mencatat langsung kepada petugas di Sekolah Dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar.

Pengumpulan data pada anak Sekolah Dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh empat orang mahasiswa semester Alih Jenjang Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang sudah dijelaskan tujuan, prosedur penelitian dan telah dilatih dalam pengukuran tinggi badan dan berat badan dalam penentuan status gizi.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alat-alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah

a. Alat tulis (seperti buku, pulpen, pensil)

b. Kalkulator

- c. Timbangan digital untuk mengukur berat badan dengan kapasitas 120 kg dengan ketelitian 0.01 kg
- d. *Microtoice* untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0.1 cm.

Sementara instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

- a. Formulir identitas sampel
- b. Form kuisisioner tingkat pengetahuan
- c. Form *recall* 24 jam.
- d. Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Data Identitas sampel

Data identitas sampel seperti data jenis kelamin dan umur yang dikumpulkan kemudian di tabulasi serta diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

- b. Data Tingkat Pengetahuan

Hasil data tingkat pengetahuan yang diperoleh kemudian diolah nilai jawaban benar dan salahnya. Dimana jawaban yang benar dengan skor 1 dan jawaban yang salah dengan skor 0. Hanya ada satu pilihan jawaban yang benar dari empat pilihan jawaban yang disediakan. Selanjutnya hasil jawaban benar tersebut dipersentasekan yaitu jumlah jawaban yang benar dibagi dengan jumlah total nilai kemudian dikalikan seratus persen untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah tentang makanan jajanan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner (Arikunto, 2013), yaitu

$$\text{Tingkat Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah total nilai}} \times 100 \%$$

Hasil presentase tersebut kemudian dikategorikan menjadi tiga tingkatan pengetahuan seseorang yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

- a) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 60 \%$
- b) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75 \%$.
- c) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100 \%$.

c. Kebiasaan Jajan

Data kebiasaan jajan diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Dimana Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) menggambarkan frekuensi atau seberapa sering anak mengonsumsi makanan jajanan. Hasil data wawancara *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) kemudian diolah data frekuensi makanan jajanan yang dikonsumsi dikelompokkan dalam kurun waktu seminggu. Data frekuensi makanan jajanan tersebut yang sudah dikelompokkan kemudian dapat dikategorikan seberapa sering anak mengonsumsi makanan jajanan.

Adapun kategori kebiasaan jajan berdasarkan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) menurut (Pramanik, 2014)

- a) Jarang ($< 3x/\text{minggu}$)
 - b) Sering ($\geq 3x/\text{minggu}$)
- d. Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan Form *Recall* 24 jam. Untuk mengetahui data jumlah makanan jajanan hasil dari wawancara tersebut kemudian dihitung nilai gizi yaitu energi dan protein menurut berat bersih bahan makanan atau URT yang digunakan. Hasil perhitungan nilai gizi yaitu energi dan protein kemudian dikategorikan menjadi baik atau kurang berdasarkan kebutuhan sehari makanan jajanan minimal harus mengandung energy 300 kkal dan 5 gram protein.

Kategori sesuai dengan jumlah energi dalam makanan jajanan adalah sebagai berikut:

- a) Kurang : < 300 kkal
- b) Baik : ≥ 300 kkal

Kategori sesuai dengan jumlah protein dalam makanan jajanan adalah sebagai berikut:

- a) Kurang : < 5 gr
- b) Baik : ≥ 5 gr

d. Data Status Gizi

Data status gizi pada sampel anak Sekolah Dasar Negeri 29 Dandin Puri Denpasar dikumpulkan dengan pengukuran langsung tinggi badan dengan menggunakan *Microtoice* dan berat badan dengan menggunakan timbangan digital kemudian diolah dan ditentukan status gizi anak dengan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U).

Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U) menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

Data penilaian status gizi dengan cara mencari nilai Z-score yang berupa tinggi badan dan berat badan diolah menggunakan rumus IMT/U (Supariasa, 2012) adapun rumusnya yaitu:

$$z\text{-score} = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Adapun hasil ukur standar penilaian status gizi yaitu:

- Sangat kurus <-3 SD
- Kurus -3 SD sampai dengan <-2 SD
- Normal -2 SD sampai dengan 1 SD
- Gemuk >1 SD sampai dengan 2 SD
- Obesitas >2 SD

2. Analisis Data

Penelitian pada anak Sekolah Dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabel silang. Untuk uji Hipotesis tentang hubungan tingkat pengetahuan makanan jajanan dengan status gizi, hubungan kebiasaan jajan dengan status gizi dan tingkat konsumsi makanan jajanan dengan status gizi dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah melengkapi syarat-syarat terkait penelitian seperti:

1. Mengurus izin penelitian dan *ethical clearance*.
2. Setiap sampel yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang mencakup penjelasan

manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.

3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan bersama antara peneliti dengan sampel.